

ABSTRAK

Maria Angela Abuk. 2026. *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Kota Malang pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi Keberagaman Sosial dan Budaya Kelas IV Sekolah Dasar.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Sarjana Universitas Tribhuwana Tungadewi. Pembimbing (1) Moh. Farid Nurul Anwar, S.Pd., M.Pd. (2) Muhammad Fauzy Emqi, S.Pd.I., M.Pd.I.

Kata kunci: pengembangan modul pembelajaran, kearifan lokal, Pendidikan Pancasila.

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam pembentukan karakter serta pengembangan potensi peserta didik sebagai bekal dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang. Pendidikan yang bermutu tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga menekankan pada internalisasi nilai-nilai sosial dan budaya. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi keberagaman sosial dan budaya, diperlukan bahan ajar yang mampu mengaitkan konsep teoretis dengan realitas kehidupan peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Kota Malang menjadi alternatif solusi untuk mewujudkan pembelajaran yang kontekstual, relevan, dan bermakna. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall yang telah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tahapan pengembangan meliputi analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi oleh ahli materi, ahli media, dan

ahli bahasa, uji coba terbatas, revisi produk, serta penyempurnaan produk akhir. Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas IV SDN Tunggulwulung 2 Kota Malang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar validasi ahli dan angket respons guru serta peserta didik.

Hasil validasi menunjukkan bahwa modul memperoleh persentase kelayakan sebesar 82,5% dari ahli materi, 97,5% dari ahli media, dan 88,5% dari ahli bahasa. Respons guru terhadap modul mencapai 95%, sedangkan respons peserta didik mencapai 100%, yang termasuk dalam kategori sangat layak dan sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran berbasis kearifan lokal Kota Malang yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV, khususnya pada materi keberagaman sosial dan budaya. Modul ini efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik serta menumbuhkan sikap menghargai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.

ABSTRACT

Maria Angela Abuk. 2026. Development of a Local Wisdom-Based Learning Module of Malang City in Pancasila Education Subject on Social and Cultural Diversity Material for Fourth Grade Elementary School. Undergraduate Thesis. Elementary School Teacher Education Study Program, Undergraduate Program, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi. Advisors: (1) Moh. Farid Nurul Anwar, S.Pd., M.Pd. (2) Muhammad Fauzy Emqi, S.Pd.I., M.Pd.I.

Keywords: learning module development, local wisdom, Pancasila Education

Education plays a fundamental role in shaping character and developing students' potential as preparation for future life challenges. Quality education not only emphasizes cognitive achievement but also strengthens social and cultural values. In Pancasila Education, particularly in the topic of social and cultural diversity, instructional materials are required to connect theoretical concepts with students' real-life experiences. Therefore, the development of a learning module based on the local wisdom of Malang City is considered a strategic solution to create contextual, relevant, and meaningful learning experiences. This study employed a Research and Development (R&D) approach using the Borg and Gall model, which was adapted to meet the research needs. The development process included needs analysis, planning, initial product development, expert validation (material, media, and language experts), limited field testing, product revision, and final product refinement.

The research was conducted with fourth-grade students of SDN Tunggalwulung 2 Malang City. Data were collected through expert validation sheets and response questionnaires from teachers and students. The validation results indicated that the module achieved a feasibility score of 82.5% from the material expert, 97.5% from the media expert, and 88.5% from the language expert. Teacher responses reached 95%, while student responses reached 100%, both categorized as very feasible and excellent. Based on these findings, it can be concluded that the developed local wisdom-based learning module of Malang City is feasible to be used as instructional material for fourth-grade Pancasila Education, particularly on the topic of social and cultural diversity. The module effectively enhances students' understanding and fosters awareness in appreciating diversity in their daily lives